**BAB I**

**PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Fokus utama tujuan pengajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan erat, sehingga merupakan satu kesatuan dan bersifat hirarkis, artinya ketrampilan berbahasa yang satu akan mendasari ketrampilan berbahasa yang lain.

Di sekolah pembelajaran bahasa Indonesia memang memiliki peranan yang sangat penting dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Seperti yang dikemukakan Akhadiah dalam Darmiyati Zuchdi dan Budiasih,[[1]](#footnote-2) bahwa pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam proses pengindonesiaan anak-anak Indonesia.

Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan dan kepariwisataan. Selain itu, melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik.

Pembelajaran membaca di kelas I merupakan pembelajaran membaca tahap awal, salah satunya adalah membaca nyaring. Dengan membaca nyaring siswa akan mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana.

Kemampuan membaca nyaring siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang di tetapkan yaitu sebesar 65 dan indikator keberhasilan 75 % jumlah siswa mencapai KKM. Pada Kompetensi Dasar 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 57,50. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 20 siswa kelas I MI Al-Mashri Pangkalan Balai, 4 anak mendapat nilai baik sebanyak 20%, 3 anak mendapat nilai cukup sebanyak 15%, 2 anak mendapat nilai kurang sebanyak 10%, 11 anak mendapat nilai sangat kurang sebanyak 55% dan aktivitas belajar siswa rendah.

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca nyaring. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran membaca nyaring sering menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan metode, sehingga siswa mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca nyaring merupakan kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Langkah yang peneliti tempuh adalah menyediakan alat peraga kongkrit yaitu media pias-pias kata. Media pias-pias kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengalaman kongkrit, meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempertinggi daya serap siswa serta siswa dapat memusatkan perhaiannya dalam belajar. Melalui penggunaan media pias-pias kata diharapkan taraf kesukaran dan kompleksitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

Untuk mengetahui seberapa banyak siswa kelas I MI Al-Mashri Pangkalan Balai yang belum lancar membaca, guru memberikan ulangan atau tes tentang membaca. Melalui tes membaca dapat diketahui baik tidaknya kemampuan membaca nyaring. Pengaruh penggunaan media pada proses pembelajaran memberikan dorongan pada guru dalam menyampaikan pembelajaran membaca nyaring.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran membaca nyaring adalah penggunaan media pias-pias kata. Penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan misalnya kartu nama, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata atau pias-pias kata dan kartu kalimat. Media tersebut digunakan dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa cenderung bersifat pasif dalam proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.
3. Hasil belajar siswa relatif rendah dan belum mencapai KKM.
4. Metode pembelajaran yang kurang tepat.
5. Belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah –masalah yang terdapat pada identifikasi masalah, maka perlu kiranya ada pembatasan masalah. masalah dalam penelitian ini yaitu tentang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Adapun upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca tersebut yaitu Melalui media pembelajaran *Pias-pias Kata.*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penggunaan media pias-pias kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I MI. Al-Mashri Pangkalan Balai?”

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pias-pias kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa kelas I MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Dapat memberikan masukan kepada instansi terkait dalam mengambil kebijakan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menemukan solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I.

b. Bagi siswa

Siswa menjadi lebih terampil dalam membaca.

c. Bagi wali Kelas

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan siswa, mengembangkan semangat kerja sama saling mengguntungkan, menghargai satu sama lain membangun kepercaya diri siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

d. Bagi Institusi

Kepala sekolah dapat mensosialisasikan kepada rekan guru sehingga terinspirasi untuk menggunakan media pias-pias kata dalam pembelajaran membaca nyaring siswa kelas 1.

E. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Alasan peneliti memilih MI Al-Mashri Pangkalan Balai sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti adalah guru kelas 1 di MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dengan jumlah siswa 20 orang ( 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan) dengan pertimbangan kelas 1 adalah kelas yang peneliti hadapi/ajari dan masalah yang ditemui adalah kelas yang peneliti hadapi itu sendiri.

Selain itu siswa memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda, Sehingga karakter siswapun berbeda-beda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) tahun pelajaran 2014/2015.

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran di dalam kelas melalui prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel. 1

Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pengajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Siklus | Materi Pembelajaran | Tanggal Pelaksanaan |
| 1 | Pra siklus | Memperkenalkan Diri | 5 Agustus 2014 |
| 2 | Pertama | Mengenal Anggota tubuh | 12 Agustus 2014 |
| 3 | Kedua | Merawat dan Menjaga Kebersihan Tubuh | 19 Agustus 2014 |

Dipilihnya kelas I pada penelitian tindakan kelas ini adalah karena siswa kelas 1 apalagi yang baru masuk sebagian besar masih belum mampu dan belum lancar membaca. Di samping itu juga peneliti adalah guru di kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Sehingga akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Karena tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. Dan peneliti juga sudah mengetahui latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh siswa MI Al-Mashri Pangkalan Balai dalam hal kemampuan membaca mereka.

3. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap. Prosedur Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga tahap atau langkah yang terdiri dari dua siklus yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan/Tindakan
3. Observasi/Pengamatan
4. Refleksi

Yang disebut siklus dalam pelaksanaan antara siklus I, dan siklus II saling berkaitan. Langkah-langkah dalam penelitian kelas dapat dilihat pada kegiatan berikut:

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data dan Jenis Data

1). Sumber Data

a). Guru

Data yang diambil dari guru adalah tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai dengan menggunakan media pias-pias kata.

b). Siswa

Data yang diperoleh dari siswa kelas 1 adalah kemampuan membaca yang mereka miliki sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media pias-pias kata

c). Observer/Teman Sejawat

Data yang dikumpulkan oleh observer adalah tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata.

2). Jenis Data

Data yang diambil adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pengambilan datanya dilakukan secara observasi, berupa data aktivitas anak saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai siswa dalam membaca.

b. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, data dikumpulkan melalui cara/teknik sebagai berikut:

1). Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[2]](#footnote-3) Metode ini digunakan untuk melihat langsung objek penelitian tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media pias-pias kata di kelas, aktivitas guru yang membimbing siswa dalam membaca.

2). Tes Lisan

Tes lisan ini dipergunakan untuk menilai kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Al-Mashri Pangkalan Balai.

c. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan data yang diperoleh dipergunakan sebagai perbaikan tindakan kelas. Kemudian data dianalisis terlebih dahulu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban akhir dari permasalahan. Karena penelitian tindakan kelas menganalisis data untuk perbaikan nilai tes perbuatan pada anak-anak dalam siklus sebelumnya akan dilanjutkan melalui siklus berikutnya. Untuk menentukan nilai sebagai berikut:

1). Untuk menentukan nilai akhir berdasarkan kurikulum KTSP Depdiknas tahun 2008 untuk di SD/MI adalah dengan rumus[[3]](#footnote-4) sebagai berikut:

N = A X 100

B

Keterangan : A = Skor yang diperoleh

B = Skor maksimal

N = Nilai siswa

2). Untuk menentukan nilai rata-rata[[4]](#footnote-5)

 = 

Keterangan :  = Nilai rata-rata seluruh siswa

 = Jumlah Nilai anak

N = Jumlah seluruh anak

3). Untuk menentukan prosentase keberhasilan[[5]](#footnote-6)

P = 

Keterangan : P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, Bab ini yang memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metedologi Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, Yang memuat tentang: A. Media Pias-Pias Kata (1. Pengertian Media Pias-Pias kata, 2. Kelebihan dan Kelemahan Media Pias-Pias kata, 3. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pias-Pias Kata. B. Keterampilan Membaca (1. Pengertian Keterampilan Membaca, 2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas 13.Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca. C. Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penggunaan Media Pias-Pias Kata.

Bab. III. Metodologi Penelitian. A. Setting Wilayah Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang 1. Letak Geografis MI Al-Mashri Pangkalan Balai. 2. Sejarah Berdirinya MI Al-Mashri Pangkalan Balai. 3. Visi, Misi dan Program MI Al-Mashri Pangkalan Balai. 4. Keadaan Guru dan pegawai di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. 5. Keadaan Siswa di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Al-Mashri Pangkalan Balai. B. Subjek Penelitian terdiri dari 1. Subjek Penelitian. 2. Waktu Penelitian. 3. Prosedur Penelitian. C. Prosedur Penelitian 1. Teknik Pengumpulan Data. 2. Indikator Kinerja

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan. A. Hasil Penelitian (1. pra tindakan, 2. siklus I, dan 3. siklus II). B. Pembahasan

Bab V. Kesimpulan dan Saran. Berisi pembahasan tentang: A. Kesimpulan. B. Saran.

1. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*, Yogyakarta: PAS. 2001. Hal. 57. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 240. [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal. 76. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., hal. 40. [↑](#footnote-ref-6)